

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Migrasi manusia berkaitan dengan kependudukan biasa dilakukan oleh individu atau masyarakat yang ingin berpindah lalu menetap disuatu wilayah. Pengertian dari migrasi adalah suatu perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lainnya dengan melewati batas negara atau batas wilayah administratif dalam suatu negara. Migrasi nasional adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain, tetapi masih dalam satu negara. (Menurut Ahmad Khoiri dan Septian Peterianus dalam buku Pendidikan dan kependudukan lingkungan hidup)

Migrasi penduduk Indonesia yang kita ketahui telah memasuki abad ke-21. Banyak proses migrasi yang pernah terjadi di Indonesia dari daerah yang satu ke daerah yang lainnya, salah satunya adalah migrasi ke Sumatera Utara. berbicara Sumatera Utara ada beberapa kabupaten yang bisa dibilang sebagai tempat tujuan migrasi yang sudah umum dan sangat layak di tempati. Salah satu kabupaten yang saat ini menjadi tempat tujuan migrasi adalah kabupaten Karo, kecamatan Merek.

Kabupaten Karo merupakan salah satu tempat tujuan sebagai tempat yang cocok untuk ditinggali dan ditempati, penulis terlebih dahulu membahas kondisi wilayahnya. Kabupaten Karo merupakan wilayah yang mendiami wilayah dataran tinggi Karo yang biasa di daerah ini penyebutannya dengan Tanah Karo Simalem, secara umum suku ini dikenal sebagai penghasil sayur dan buah-buahan yang segar serta berkualitas, salah satu diantaranya yang paling terkenal dari wilayah kabupaten Karo ialah jeruk.

Hal ini karena wilayah pertanian di kabupaten Karo, Kecamatan Merek memiliki tanah yang subur serta udara penguangan yang sejuk di sepanjang hari. Dengan kondisi alam yang subur dan sejuk, maka secara umum masyarakat suku Karo bekerja sebagai petani. Kualitas hasil panen tanaman yang dihasilkan oleh petani di daerah Karo ini pun sangat bagus dan bahkan memiliki kualitas tinggi yang sudah diakui oleh masyarakat setempat bahkan masyarakat luar. Dalam hal bekerjapun, suku Karo memiliki antusias dan semangat yang sangat tinggi yang dimana para petani Karo juga ada yang bekerja sama secara kompak dan matang. Namun dari tahun ke tahun tenaga kerja dalam wilayah Suku Karo mulai mengalami kekurangan tenaga kerja untuk mengisi para pemilik kebun di Tanah Karo, sehingga penduduk lokal pun menggunakan tenaga kerja di luar dari suku karo. Dan hingga saat ini suku Nias lah yang mayoritas tenaga kerja pemilik kebun.

Kedatangan Etnis Nias ke Desa Situnggaling membawa pengaruh yang cukup besar dalam segi bahasa, dan budaya untuk adat istiadat mereka sendiri. Keberadaan masyarakat Nias di Desa Situnggaling telah berlangsung sejak tahun 1990. Etnis Nias melakukan migrasi dengan tujuan untuk mencari pekerjaan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Etnis Nias juga telah melakukan adaptasi dengan mempelajari bahasa dan menyesuaikan diri dengan budaya setempat adalah cara yang dilakukan masyarakat Etnis Nias di Desa Situnggaling untuk bisa berbaur dengan masyarakat lokal (Karo, Simalungun, Toba). Etnis Nias yang berada di Desa Situnggaling berhasil membentuk komunitas khusus yang diberi nama yaitu "*Pekanis (perkumpulan masyarakat Nias Sipitu Huta)*".

Hubungan antara perantau dengan masyarakat lokal sangatlah harmonis dan rukun. Etnis Nias yang tinggal di Desa Situnggaling juga mulai mengadaptasi budaya setempat untuk diterapkan di Pulau Nias. dikarenakan ada banyaknya migrasi ke wilayah kabupaten Karo, kecamatan Merek mengakibatkan para pekerja yang dipakai adalah orang-orang dari luar dan banyak dari mereka adalah etnis Nias dimana selain memiliki daerah yang sangat cocok untuk ditempati, gaji-gaji atau upah dari para pekerja kebun juga bisa dibbilang cukup untuk diri mereka sendiri. Maka dari itu penulis menuliskan dengan melihat adanya pergeseran suku dalam suatu daerah yang membuat peran masyarakat dalam ruang tinggal mereka sendiri semakin menipis atau sempit untuk mereka sendiri dikarenakan pekerja dalam kelompok kerja aron ini sudah mulai diisi dengan para orang-orang imigrasi terutama dari etnis Nias sehingga penulis menuliskan penelitian ini dengan judul **“MIGRASI ETNIS NIAS KE WILAYAH KABUPATEN KARO SEBAGAI ARON (PEKERJA KEBUN) 2010-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian Yang Telah Dimuat Pada Latar Belakang Maka Dapat Diidentifikasi Dalam Penelitian Ini, Yaitu:

1. Latar Belakang Tnis Nias Ke Kecamatan Merek, Kabupaten Karo.
2. Proses Kedatangan Etnis Nias Ke Kecamatan Merek, Kabupaten Karo.
3. Keadaan Wilayah Kecamatan Merek, Kabupaten Karo Sebelum Terjadinya Migrasi Etnis Nias.
4. Interaksi Etnis Nias Dengan Penduduk Kecamatan Merek, Kabupaten Karo.

5. Sistem Aron (Pekerja Kebun) Pada Masyarakat Suku Karo Dan Dampaknya Untuk Wilayah Itu Sendiri.
6. Faktor-Faktor Negatif Yang Memungkinkan Adanya Pertukaran Tenaga Kerja Aron Suku Karo Ke Suku Lain Seperti Nias, Simalungun, Toba Dan Lain Nya Karena Adanya Migrasi.
7. Pergeseran Budaya Di Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Setelah Kedatangan Etnis Nias.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Pembatasan Ruang Lingkup Masalah Pada Penulisan Penelitian Ini Akan Dibatasi. Masalah Yang Akan Dikaji Dan Supaya Tidak Menyimpang Dan Menyebar Luas Maka, Batasan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Latar Belakang Terjadinya Migrasi Masyarakat Nias Di Kecamatan Merek.
2. Mengapa Masyarakat Nias Bermigrasi Ke Kecamatan Merek Dan Bekerja Sebagai Aron Di Kecamatan Merek.
3. Faktor Pendorong Serta Faktor Penarik Masyarakat Nias Bekerja Sebagai Aron Di Kecamatan
4. Perkembangan Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Nias Di Kecamatan Merek.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Latar Belakang Migrasi Masyarakat Nias Ke Kecamatan Merek?
2. Mengapa Masyarakat Nias Bekerja Sebagai Aron Di Kecamatan Merek?
3. Bagaimana Faktor Pendorong Serta Faktor Penarik Masyarakat Nias Sebagai Pekerja Aron Di Kecamatan
4. Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nias Ke Kecamatan Merek Sebagai Pekerja Aron?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Tersebut, Maka Tujuan Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk Menganalisis Latar Belakang Migrasi Masyarakat Nias Ke Kecamatan Karo.
2. Untuk Memahami Bagaimana Masyarakat Nias Sebagai Pekerja Aron Di Kecamatan Merek.
3. Untuk Menganalisis Faktor Pendorong Serta Faktor Penarik Masyarakat Nias Sebagai Pekerja Aron Di Kecamatan Merek
4. Untuk Mengetahui Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nias Bekerja Sebagai Aron.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Untuk Menambah Wawasan Bagi Peneliti Dan Pembaca Tentang Latar Belakang Migrasi Masyarakat Nias Ke Kecamatan Karo.
2. Untuk Menambah Wawasan Tentang Bagaimana Masyarakat Nias Sebagai Pekerja Aron Di Kecamatan Merek.
3. Untuk Menambah Pengetahuan Tentang Faktor Pendorong Serta Faktor Penarik Masyarakat Nias Sebagai Pekerja Aron Di Kecamatan
4. Untuk Menambah Pengetahuan Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nias Bekerja Sebagai Aron.
5. Sebagai Bahan Masukan Bagi Peneliti Yang Meneliti Untuk Masalah Yang Sama
6. Sebagai Gambaran Untuk Menambah Arsip Ilmu Dan Sebagai Bahan Masukan Bagi Lembaga Pendidikan Umum, Khususnya Unimed. Dan Terakhir Sebagai Bahan Ilmu Untuk Para Pembaca.